

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Puskesmas adalah organisasi pelayanan kesehatan yang sedang mengalami persaingan di lingkungan global yang semakin kompetitif dan terus berubah setiap saat. Hal ini dikarenakan semakin kompleksnya permasalahan kesehatan masyarakat dan semakin banyak Puskesmas yang baru diresmikan sehingga mengakibatkan setiap Puskesmas yang bisa bersaing secara sehat. dan persaingan ini dapat membuahkan hasil yang baik serta pihak Puskesmas membutuhkan strategi dalam melakukan setiap kegiatan operasionalnya. Oleh Karena,itu Puskesmas merupakan suatu perusahaan yang berbentuk jasa di Puskesmas Kota kupang yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting. Salah satunya bentuk pelayanan yang di tawarkan oleh Puskesmas adalah dengan memberikan obat-obatan sesuai dengan penyakit yang diderita pasien atau resep yang telah di anjurkan oleh dokter. Puskesmas oesapa Kota Kupang ini juga memiliki tingkat hunian dan angka kunjungan pasien yang cukup tinggi. Pasien-pasien tersebut tentunya akan mendapatkan resep obat dari dokter untuk di tebus pada bagian farmasi. hal ini Puskesmas oesapa Kota Kupang memiliki fasilitas medis untuk memenuhi suatu kebutuhan pasien yang sedang rawat.

Berikut yang menjadi alasan, saya memilih judul “Analisis sistem dan porosedur Akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas oesapa Kota Kupang, karena judul penelitian ini menurut saya, belum banyak yang teliti atau jarang yang mengambil judul penelitian ini sehingga saya ambil kesimpulan mengambil judul penlitian ini tentang “Analisis Sistem dan prosedur Akuntansi Persediaan obat-obatan

pada Puskesmas oesapa Kota Kupang, agar dapat mengetahui bagaimana sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obata di Puskesmas oesapa Kota Kupang.

Puskesmas oesapa Kota Kupang merupakan salah satu tempat yang dapat di kunjungi oleh banyak pasien dengan memiliki tingkat hunian dan angka kunjungan pasien yang cukup tinggi. hal ini Puskesmas oesapa Kota Kupang memiliki arti yang penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pelayanan Puskesmas oesapa Kota Kupang maka hal, sistem informasi akuntansi persediaan obat yang harus di terapkan oleh pihak Puskemas adalah untuk membentuk kelancaran dalam sebuah kegiatan operasionalnya persediaan obat.

Pengelolaan dan persediaan obat adalah obat yang memiliki beberapa kekhususan yaitu pertama persediaan obat-obatan memiliki umur yang terbatas dan mudah rusak, kedua jumlah dan kapan obat di butuhkan seringkali tidak bisa di ramalkan karena tergantung banyak sedikitnya suatu penyakit yang timbul yang dapat menyerang sewaktu waktu tanpa bisa tanpa bisa di duga. pentingnya pengadaan obat-obatan di Puskesmas oesapa Kota Kupang adalah karena dengan adanya obat-obatan yang tersedia sehingga dapat memudahkan pasien agar cepat sembuh apalagi pasien yang sedang dalam keadaan sakit darurat itu sangat membutuhkan obat. Hal ini pemenuhan layanan kesehatan yang layak adalah suatu kewajiban bagi pemerintah baik pusat maupun daerah ,yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan program pembangunan nasional kesehatan merupakan meningkatnya kesehatan masyarakat indonesia yang mendukung fasilitas kesehatan yang baik bagi masyarakat.

Obat merupakan suatu alat kontribusi terhadap kesembuhan pada pasien, dengan pola peresapan dari Dokter. Prosedur merupakan suatu pekerjaan kerani (carical),biasanya tidak bisa diprediksi dalam memberikan obat kepada pasien di setia Rumah Sakit jika di prediksi maka akan menyebabkan kelebihan dosis atau akan

bertambahnya suatu penyakit yang semakin gawat pada pasien. maka hal ini cara persediaan obat harus teratur atau terstruktur atau resep dari dokter. persediaan obat juga pernah mengalami *over stock* dimana jumlah obat atau barang yang dapat tersedia akan melebihi jumlah *maximum stock* yang sudah dapat ditetapkan oleh pihak yang bertugas.

Menurut penelitian terdahulu yang dikutip oleh Danardono (2016) menjelaskan bahwa hasil penelitian dalam prosedur pendistribusian kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan yang diterapkan pada Rumah Sakit dalam kegiatan penyimpanan dan pendistribusian barang petugas pada gudang farmasi harus disiplin mengisi kartu (stock) karena setiap barang yang masuk atau keluar harus tercatat di kartu (stock) persediaan, tidak hanya itu petugas harus mencatat dengan menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit yang terintegrasi seluruh bagian, sehingga jumlah barang dapat diketahui oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noris Riskiwati (2014), bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis komputer yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Sura Baya belum berperan secara baik dalam menunjang efektifitas dan efisiensi Pengelolaan persediaan Obat-obatan, hal ini dikarenakan masih terdapat kelemahan pada dua indikator terakhir, yaitu penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada pengendalian penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan

Selanjutnya Menurut penelitian yang dilakukan oleh Minarni (2014) bahwa sistem persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit tersebut masih kurang baik atau masih memiliki kendala karena sistem persediaan yang ada pada Rumah Sakit

tersebut masih tergolong manual. Penanganan data dengan sistem manual ini mempunyai beberapa kendala di antaranya, terdapat kesalahan dalam melakukan pengecekan stock obat, terjadinya kekeliruan pada saat melakukan pencatatan pada stock obat keluar maupun masuk pada pencatatan stock akhir.

Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Dwi Atmanto (2015) bahwa sistem persediaan obat-obatan yang ada pada Rumah Sakit tersebut sudah baik karena sudah memisahkan antara unit struktural dengan unit fungsional atau pemisahkan antara fungsi penerimaan dan pengadaan, namun sistem yang ada pada rumah sakit tersebut masi memiliki kelemahan dalam perhitungan fisisk persediaan, hal ini dapat menyebabkan kesalahan informasi yang di butuhkan manajemen untuk melakukan pembelian persediaan.

Setelah itu menurut penelitian yang di lakukan oleh Suryanto (2008),”bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan”,tujuan dari penelitian ini adalah untk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang berjalan serta mengidentifikasi kebutuhan dan persyaratan sistem baru yang di buat sehingga dapat memperbaiki kelemahan dalam penjualan. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode analisis dan metode perancangan. metode analisis dengan melakukan analisis permasalahan dalam sisystem yang berjalan, identifikasi kebutuhan informasi dan persyaratan sistem. Metode perancangan adalah merancang basis data, formulir dan tampilan layar. Hasil penelitian yang ingin di capai adalah menghasilkan suatu rancangan sistem informasi akuntansi sistem penjualan dan sistem perseediaan yang dapat mencari solusi dari sistem yang ada dari sistem komputerisasi yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi permasalahan dalam sistem yang berjalan

Hal ini menurut penelitian yang di lakukan oleh Purwoko (2010), bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan alat tulis kantor yang dapat membantu dalam perancangan dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Metodologi yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang di perlukan adalah library research dan field. Metode analisis perancangan yang di gunakan adalah analisis dengan menggunakan object oriented analysis and design. Dari hasil observasi di peroleh bahwa pencatatan transaksi pada perusahaan ini masih manual dan tidak efisien dalam hal pencatatan barang masuk dan keluar.

Sesudah itu Menurut Pangadda (2015),”mengatakan bahwa penelitian ini penelitian tentang prosedur persediaan Obat-obatan dalam upaya mendukung pengendalian interen pada Rumah Sakit Islam Unisma Malang” dalam melakukan prosedur persediaan obat-obatan pengendalian interen pada Rumah Sakit Islam Unisma. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah dokumentasi. Untuk metode analisis yang di gunakan adalah merangkum data dan informasi yang di peroleh, kemudian melakukan penyajian data tulis, gambar, dan alur (*flowchart*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat yang di terapkan pada Rumah sakit Islam Unisma Malang pada prosedur perhitungan fisik persediaan ini dapat menyebabkan informasi tentang persediaan yang di perlukan pihak internal yaitu manajemen menjadi kurang tepat dan mengenai pengendalian interen pada prosedur perhitungan fisik persediaan obat masih kurang, hal ini disebabkan belum adanya prosedur yang jelas untuk prosedur perhitungan fisik persediaan.

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat - obatan pada Puskesmas oesapa Kota Kupang.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat - obatan pada Puskesmas Oesapa Kota Kupang

## **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi Persoalan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas oesapa Kota Kupang?
2. Bagaimana prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas oesapa Kota Kupang

## **1.4 Tujuan Penelitian.**

- 1). Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan obat-obatan Pada Puskesmas oesapa Kota Kupang

- b. Untuk mengetahui prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas oesapa Kota Kupang

## 2). Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas maka, yang menjadi manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Manfaat Akademik

Sebagai bahan masukan untuk Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dan khususnya Fakultas Ekonomi dan lebih khususnya bagi jalur minat Akuntansi Sektor Publik. Sebagai suatu masukan dan sumbangan pemikiran bagi yang berminat melakukan penelitian dengan Judul yang sama.

### b. Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini Sebagai bahan dalam sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan khususnya pada Puskesmas oesapa Kota Kupang dan dapat di jadikan sebagai pedoman dalam melihat kemajuan Puskesmas oesapa Kota Kupang